

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai gambaran nilai dan bentuk toleransi dalam film Indonesia. Penelitian deskriptif ini dipakai untuk meneliti objek dengan cara menuturkan, menafsirkan data yang ada, dan dalam pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisa dan intepretasi data yang diteliti pada masa sekarang. Penelitian deskriptif juga dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang dilakukan untuk melukiskan variabel demi variabel, satu demi satu yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi aktual secara rinci yang melukiskan gejala yang ada (Rakhmat, 1999: 25) serta memberikan gambaran yang terperinci mengenai penghargaan terhadap kekayaan budaya Indonesia.

Penelitian ini juga menggunakan analisis hermeneutik yang merupakan suatu penafsiran atau penerjemahan dalam hal ini adalah yang terkandung dalam sebuah sajian film sehingga di temukan makna atau pesan yang terkandung dalam film khususnya dalam membahas mengenai nilai religi dan budaya yang berkembang di Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Lexi. J Maleong (2005: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Penelitian

kualitatif sendiri adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

B. Definisi konsep

Dalam penelitian ini konsep atau batasan yang dijadikan pedoman dalam penelitian, sehingga tujuan dan arahnya tidak menyimpang dalam menganalisis terhadap film Soegija. Definisi konsep dalam penelitian ini yaitu :

1. Film

Film sebagai media massa yang mampu memberikan sebuah identifikasi atau gambaran yang mewakili keadaan suatu peristiwa yang terjadi atas suatu realitas di dalam masyarakat. Dalam film memiliki makna pesan yang disampaikan kepada khalayak, sehingga mendapat pesan atau maksud dari suatu identifikasi yang ditampilkan dalam film.

2. Identifikasi Nilai Religi dan Budaya dalam Film

Identifikasi adalah suatu proses yang dilakukan seseorang, secara tidak sadar, seluruhnya atau sebagian, atas dasar ikatan emosional dengan tokoh tertentu, sehingga ia berperilaku atau membayangkan dirinya seakan-akan adalah tokoh tersebut. Dalam hal ini peneliti mencoba untuk mengidentifikasi kembali dalam film tentang nilai-nilai budaya yang terdiri atas unsur-unsur budaya serta nilai religi yang ada di Indonesia tersaji didepan para khalayak dan *audiens*.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian kualitatif adalah fokus kajian penelitian atau pokok soal yang hendak diteliti, mengandung penjelasan mengenai dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian dan hasil yang kelak dibahas secara mendalam dan tuntas, untuk mencari makna yang terkandung dalam film berupa gambaran mengenai sebuah nilai religi dan budaya. Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah adegan-adegan atau *scenes* yang menggambarkan atau bentuk nilai religi dan budaya yang ada dalam film Soegija, seperti :

1. Bahasa yang digunakan atau dialog antar tokoh dalam film Soegija yang meidentifikasi nilai religi dan budaya.
2. Penggambaran perilaku dan sikap serta ciri fisik yang ditunjukkan karakter tiap pemain dalam film Soegija yang mengacu pada bentuk unsur-unsur dari suatu nilai religi dan budaya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Dalam penelitian ini sumber data yang dijadikan bahan referensi atau acuan adalah :

1. Data Primer

Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah isi dalam film Soegija, data ini bersumber dari kaset *DVD* yang berisi rekaman film tersebut.

2. Data sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang diperoleh selain dari film Soegija, seperti: studi literatur (buku, artikel, dan internet).

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang lengkap, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kebenaran ilmiahnya, penulis menggunakan pengumpulan data sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Untuk memperoleh data dari penelitian ini maka digunakan teknik dokumentasi, yaitu mencari, menonton dan menyimak film Soegija.

2. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan atau observasi aktivitas yang dilakukan makhluk cerdas, terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Film yang telah terdokumentasi akan diamati dan diteliti terutama pada fokus penelitian, dengan tujuan untuk memperoleh data yang diinginkan

dalam penelitian berdasarkan model analisis yang digunakan, adapun tahap dalam observasi penelitian ini, yaitu :

- 1) Menentukan tujuan dari pengamatan yang dilakukan, dalam hal ini adalah untuk menemukan identifikasi nilai religi dan budaya dalam film Soegija.
- 2) Mencatat waktu atau durasi yang menggambarkan adegan yang menjadi fokus penelitian dalam film Soegija.
- 3) Menentukan dan menemukan dialog perilaku tokoh atau adegan-adegan yang mengidentifikasi nilai religi dan budaya dalam film Soegija.
- 4) Menentukan dan menemukan latar musik , latar tempat, dan pemilihan kostum yang ada dan yang mengidentifikasi nilai religi/agama dan budaya dalam film Soegija.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 1988: 111). Teknik yang digunakan untuk melengkapi data primer, yaitu data yang berupa catatan-catatan, dokumen dan arsip tertulis dari media massa maupun buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan sebagai berikut :

1. Tahap Reduksi Data

Analisis data adalah suatu kegiatan untuk meneliti, memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Pada tahap ini, film yang menjadi objek penelitian dibagi-bagi menurut adegan atau *scenes* yang ada. Perkembangan ini bertujuan untuk mempermudah pengamatan dan bukan untuk memisahkan hubungan antara adegan yang ada dalam film Soegija. Kemudian diseleksi dan diklarifikasi untuk menentukan bagian yang dianggap mengandung nilai-nilai religi dan budaya dimainkan oleh tokoh dalam film Soegija.

2. Tahap Interpretasi

Dalam tahap interpretasi menjelaskan fenomena yang ada dalam film Soegija, sehingga peneliti dapat menemukan makna atau isi pesan atas nilai religi dan unsur budaya yang diidentifikasi menggunakan analisis hermeneutika terhadap adegan-adegan yang ada dalam film Soegija, yang menggambarkan nilai religi dan budaya.

3. Kesimpulan

Dalam tahap ini peneliti mencoba membuat suatu ringkasan gagasan pokok yang terdapat dari tahap-tahapan yang telah dijalani untuk menemukan bagaimana identifikasi itu digambarkan oleh sebuah media yang dalam hal ini adalah film Soegija.